

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini berhasil mengembangkan media edukasi anti-doping pada tingkat mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan. Pengembangan dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan yang mengacu pada standar dari WADA dan IADO, serta disesuaikan dengan karakteristik mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan sebagai calon praktisi olahraga. Validasi oleh ahli materi dan media menunjukkan bahwa produk menunjukkan kategori baik/layak digunakan, dengan skor masing-masing 91,7% dan 96,8%. Uji coba kelompok kecil dan besar turut mendukung kelayakan media ini dengan hasil evaluasi yang tinggi, serta memberikan masukan untuk penyempurnaan. Dengan skor uji kelompok kecil dan besar juga menunjukkan kategori baik/layak, yaitu 89,8% dan 90,1%. Hasil *pretest* dan *posttest* terhadap 181 mahasiswa menunjukkan peningkatan pengetahuan anti-doping sebesar 25,10%, dari rata-rata 65,05 menjadi 90,15. Oleh karena itu, media edukasi ini terbukti efektif dan layak digunakan sebagai sarana pembelajaran, serta direkomendasikan untuk digunakan minimal selama 14 hari guna memperoleh hasil yang optimal.

Penelitian ini menawarkan inovasi dalam pengembangan media edukasi anti-doping dengan pendekatan interaktif. Materi yang disusun berdasarkan referensi otoritatif dari WADA dan IADO, dilengkapi fitur video dan kuis, menandai kebaruan dari segi konten dan metode penyampaian. Pendekatan ini menyajikan cara yang lebih menarik, efektif, dan kontekstual dalam meningkatkan

pengetahuan anti-doping bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan. Secara keseluruhan, penelitian ini berhasil mengembangkan media edukasi anti-doping yang valid, mudah diakses, dan efektif dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa, sehingga diharapkan dapat berkontribusi pada pembentukan praktisi olahraga yang berkualitas dan mendukung budaya olahraga yang etis dan berkelanjutan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan

Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dapat menggunakan media edukasi anti-doping ini sebagai sumber referensi untuk menambah pengetahuan anti-doping agar nantinya ketika menjadi praktisi olahraga, memiliki bekal pengetahuan anti-doping.

2. Bagi Peneliti Lain

- a. Peneliti lain dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi ketika mengembangkan media edukasi anti-doping sehingga dapat menghasilkan media edukasi lebih baik lagi untuk mendukung terciptanya budaya olahraga yang sehat, bersih, dan kompetitif di Indonesia.
- b. Produk hasil penelitian ini memiliki kelemahan, yaitu hasil skor kuis yang diraih oleh pengguna tidak dapat diketahui secara langsung oleh admin atau dosen atau otoritas penanggung jawab, sehingga untuk

mengetahui skor yang diraih harus dilakukan secara manual. Agar kedepannya peneliti lain dapat mengembangkan kuis yang dapat digunakan secara *online* agar memudahkan mendapatkan data skor raihan dari kuis yang dilakukan pengguna.

- c. Agar produk ini dapat dikatakan layak digunakan secara general, peneliti lain dapat uji cobakan produk ini agar dapat menilai kelayakan produk ini jika digunakan secara general.

